

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data atau informasi dari sumber-sumber yang terpercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 14 Bandung Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil I Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung Telp. (022) 7560358 Bandung 40287 Email smk14bdg@yahoo.com

2. Populasi

Setiap penelitian ilmiah yang berusaha untuk memecahkan suatu masalah, perlu didukung oleh sejumlah data dari lapangan. Sehubungan dengan proses pengumpulan data tersebut perlu ditegaskan mengenai populasi dan sampelnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 14 Bandung Kelas XII Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil I sebanyak 30 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil I kelas XII SMK Negeri 14 Bandung sebanyak 30 orang.

B. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Cara mengolah data-data tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis statistik inferensial.

“Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual”.(Surakhmad,1998:140).

“Analisis data statistik inferensial yaitu teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi’. (Nisfiannoor,2009:4)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:8).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat, aktual dan gambaran sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi mengenai “Kontribusi Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Bidang Kriya Tekstil”.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperuntukkan untuk lebih memperjelas maksud dan tujuan pengambilan judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman penulis dan pembaca di dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Kontribusi Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Bidang Kriya Tekstil”. Adapun definisi yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik kerja Industri

a. Hasil

Hasil Belajar yang dikemukakan Nana Sudjana (2009 : 22) yaitu:

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

Lutfia, 2013

Kontribusi Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Bidang Kriya Tekstil

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. **Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri yaitu: suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja. Prakerin merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di tempuh di SMK N 14 Bandung, yang dilaksanakan selama tiga bulan. (Indra, 2001:127)

2. Kesiapan Berwirausaha

a. **Kesiapan**

Pengertian kesiapan adalah: “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi”. (Slameto, 2010:113)

b. **Berwirausaha**

Wirausaha proses dimana seseorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai dan bertumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak memandang apa sumber daya yang sekarang dikendalikannya, mencakup penemuan peluang dan sumber daya untuk menggarap peluang tersebut. (Stephen dan Mary Coulter , 2007:46)

3. Kriya Tekstil

a. **Kriya Tekstil**

Kriya Tekstil adalah “Karya kerajinan tangan dari barang-barang hasil tenunan (kain tenun, mori)”. Kriya Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis usaha kriya tekstil. Ahmad A.K. Muda (Mila Karmila dan Marlina, 2011:57)

Pengertian kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil dalam penelitian adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk proses penciptaan atau pembentukan nilai baru dalam suatu kegiatan atau suatu aktifitas yang terencana melalui kerja sama dengan orang lain, dilakukan untuk memproduksi benda kerajinan tekstil dengan berbagai teknik untuk tujuan memperoleh keuntungan pada aktifitas usaha.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah alat penilaian hasil belajar dan angket, yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument kemudian dibuat instrumen angket.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen
1.	Hasil Praktik Kerja Industri	Nilai dari penguji eksternal
2.	Kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil	Angket

Instrumen kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil menggunakan *skala Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* dengan empat alternative jawaban, yaitu: SS = Sangat setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju. Instrument penelitian yang menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk checklist, dengan skor 0 – 4.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap, dan obyektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data pada variabel X yaitu berupa nilai dari penguji eksternal yang diperoleh siswa. Data berupa nilai akhir ini didapatkan dari penguji eksternal di industri kriya tekstil.

b. Angket

Pada penelitian ini penggunaan kuesioner atau angket ini berisi pertanyaan tertutup mengenai pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden khususnya mengenai kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil

pada peserta didik Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil kelas XII SMK Negeri 14 Bandung sebagai variabel Y.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penskoran setiap jawaban angket kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil pada peserta didik Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil kelas XII SMK Negeri 14 Bandung yaitu jawaban setiap option mendapat nilai 0-4.
 - b. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
 - c. Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
 - d. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

F. UJI STATISTIK

Uji statistik diperlukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel statistik yang digunakan, untuk menguji hipotesis adalah analisis kontribusi. Variabel yang diteliti adalah variabel bebas (X) adalah Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin) (Y) adalah kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi point biserial (r_{pbi}):

$$r_{pbi} = \frac{X_p - \bar{X}}{s^2} \frac{p}{\sqrt{q}}$$

keterangan:

- r_{pbi} : korelasi point biserial
 \bar{X}_p : rata-rata skor responden yang menjawab benar
 \bar{X} : rata-rata skor seluruh butir
 p : proporsi jawaban benar setiap butir
 q : proporsi jawaban salah setiap butir
 s^2 : varian dari skor total

Butir tes dapat digunakan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu soal kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil adalah korelasi product moment sebagaimana ditunjukkan di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi A, 2002:14})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir item antara X dan Y
 x = Jumlah skor butir item dari seluruh responden uji coba.
 y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.
 n = Jumlah responden uji coba

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2005 :215})$$

Keterangan:

- t = Signifikasi korelasi
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, jika suatu butir tidak valid maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pernyataan kuesioner.

2) Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas bentuk tes obyektif dapat digunakan rumus Kuder_Richardson-20, sebagai berikut:

Lutfia, 2013

$$R_{20} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- n : jumlah butir tes
- p : proporsi jawaban benar setiap butir
- q : proporsi jawaban salah setiap butir
- s² : varians dari skor total

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentang 0-4, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:193) bahwa: “ rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *alpha* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi A, 2002:193})$$

Keterangan:

- r₁₁ : Reliabilitas instrumen.
- k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai *r* dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:138) sebagai berikut:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

Kemudian harga *r* yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t-student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2005:215})$$

Keterangan:

Lutfia, 2013

Kontribusi Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Bidang Kriya Tekstil

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

t = signifikansi korelasi
r = Koefisien korelasi butir item
n = Jumlah responden

3) Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 30 peserta didik yang bukan merupakan sampel dalam penelitian ini. Hasil dari uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *MS Excel 2007* dan kalkulator, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan di dapatkan hasil dari 30 butir item soal yang di analisis ada 5 butir item yang tidak valid yaitu pada item nomor 6,7,9,10,26. Lima item tidak dipakai dalam instrumen kesiapan berwirausaha dan hanya 25 soal saja yang akan dipakai untuk instrumen.

4) Pengolahan Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Moch. Ali (Rian Andriani, 2008:49)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jawaban responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban yang dicari

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 75%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Lutfia, 2013

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel, yaitu kontribusi hasil prakerin terhadap kesiapan berwirausaha di bidang kriya tekstil. Adapun prosedur atau langkah yang harus ditempuh dalam analisis data adalah :

- a) Menghitung kembali jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
- b) Memeriksa dan memberikan skor dimana skor yang diberikan untuk angket (Variabel Y) adalah sangat tidak setuju = 0, tidak setuju = 1. Ragu-ragu = 2, kurang setuju = 3, dan sangat setuju = 4.
- c) Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan-kegiatan :

- Menghitung skor mentah yang diperoleh dari responden
- Mengubah skor mentah ,menjadi T-Score dengan rumus :

$$Z = \frac{X - Xbar}{SD}$$

$$T\text{-Score} = 10Z + 50$$

Dimana :

Z = Z-Score

Xbar = Rata-rata seluruh responden

SD = Simpangan Baku

- d) Mengolah data dengan uji statistik non parametik atau parametik tergantung hasil uji normalitas. Jika data terdistribusi normal maka pengolah data menggunakan statistic parametik, dan sebaliknya.
- e) Menguji hipotesis dengan uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, dan sebaliknya. Untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau ketidakberartian hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 380})$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = (n-2)$ dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujianya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.

f) Menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Maksud dari uji persyaratan analisis adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang dikumpulkan tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang digunakan. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik korelasi parsial dan regresi.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan perhitungan untuk menguji normalitas dengan rumus Chi-Kuadrat, terlebih dahulu ditempuh langkah-langkah pendistribusian data sebagai berikut :

- Menentukan skor skor tertinggi dan terendah
- Menentukan rentang (R), yaitu Skor Tertinggi (ST) dikurangi Skor Terendah (SR)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

(Sudjana, 2002:91)

- Menentukan banyaknya kelas interval (bk) dengan aturan *sturges* yaitu :

$$Bk (\text{banyak kelas}) = 1 + (3,3) \log n$$

(Sudjana, 2002 : 47)

- Menentukan panjang kelas interval (KI) dengan rumus :

$$KI = \frac{R}{bk}$$

(Sudjana, 2002 : 47)

Keterangan :

KI = Panjang kelas interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

- e) Menentukan harga simpangan baku atau *Standard deviasi* (SD) dengan cara menarik harga akar positif dari rumus varians untuk data sampel yang telah disusun dalam menghitung rata-rata (*means*) dan simpangan baku (*standard deviasi*).
- f) Mencari skor rata-rata (*means*) dengan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata
 fi = frekuensi untuk nilai x_i
 X_i = tanda kelas interval

- g) Menentukan harga simpangan baku atau *standard deviasi* (SD) dengan cara menarik harga akar positif dari rumus varians untuk data sampel yang telah disusun daftar distribusi frekuensi.

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 95})$$

Keterangan :

F_i : Frekuensi kelas interval
 X_i : Nilai tengah kelas interval
 n : Jumlah sampel

- h) Untuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan rumus Chi-Kuadrat. Adapun rumus Chi-Kuadrat yang digunakan dalam pengujian normalitas distribusi adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(FiEi)^2}{Ei} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 273})$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat
 F_i = Frekuensi yang tampak
 E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah – langkah yang ditempuh untuk melakukan perhitungan dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan dalam menghitung rata-rata dan simpangan baku
- (2) Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval
- (3) Mencari angka standar Z sebagai batas kelas interval, dengan rumus :

$$Z = \frac{BK-X}{SD} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 99})$$

Keterangan :

Z = nilai Z yang dicari
Bk = skor batas kelas distribusi
Xr = rata-rata kelas distribusi
SD = Simpangan baku

- (4) Mencari luas kelas tiap 0 (nol) dengan Z (0-Z) dari tabel luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke Z
- (5) Mencari luas kelas interval (L), dengan cara mengurangi nilai Z tabel pada setiap interval bila tanda Z hitung bertanda sejenis dan menambahkan Z pada tabel jika setiap interval bertanda tidak sejenis.
- (6) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fh) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
$$Fh = L \cdot n$$

Keterangan :

Fh = Frekuensi yang diharapkan
L = Luas Interval
n = Banyaknya responden
- (7) Mencari frekuensi pengamatan (Fi) yang merupakan frekuensi (fi) setiap kelas interval.
- (8) Mencari harga X^2 dengan memasukan harga-harga diatas kedalam rumus Chi Kuadrat.
- (9) Menentukan keberartian X^2 dengan jalan membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan berpedoman pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = k-3, dimana (k = banyak kelas interval). Kriteria pengujian adalah bila X^2 tabel maka distribusinya normal.

2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

- a) Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel.
- b) Menentukan skala skor mentah

Tabel 3. 1 Kriteria Kecenderungan

Lutfia, 2013

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Baik
$M-0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Cukup baik
$M-0,5 SD \leq X < M-1,5 SD$	Kurang baik
$X < M-1,5 SD$	Tidak baik

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian, 2010)

- c) Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum.

I. Tahap Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Korelasi

Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan rumus *product momen* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sudjana, 2002: 369})$$

Apabila data berdistribusi tidak normal maka untuk menghitung koefisien korelasi sederhana dapat menggunakan rumus *Rank-spearman*.

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2010:305})$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi rank spearman

i^2 = jumlah kuadrat selisih kedudukan skor yang berpasangan

n = banyaknya responden

Agar penafsiran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan, berikut kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi :

- Angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1.
- Patokan angkanya adalah sebagai berikut :

0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,10 – 0,199	Korelasi sangat rendah

(Sugiyono, 2010 : 257)
- Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel.

Setelah selesai perhitungan korelasi, analisis data dapat dilanjutkan dengan menghitung uji signifikan untuk masing-masing korelasi baik korelasi sederhana maupun korelasi ganda.

b. Uji hipotesis antara variabel X dan variabel Y

Hipotesis yang diuji terdiri dari dua macam yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sugiyono (2010 : 183) menjelaskan bahwa “Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik”.

Taraf kesalahan dalam pengujian hipotesis ini menggunakan taksiran interval (*interval estimate*), dimana taksiran parameter populasi berdasarkan nilai interval rata-rata data sampel.

Tingkat signifikansi (*level of significant*) atau tingkat kesalahan dalam pengujian ini menggunakan kesalahan tipe I yaitu berapa persen kesalahan untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang benar (seharusnya diterima).

Keberartian korelasi sederhana diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis yang harus diuji adalah:

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

Dengan tingkat signifikan dan dk tertentu, dengan ketentuan:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.

(Sugiyono, 2010: 214)

J. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan proposal, memilih alasan dan merumuskan masalah.
- b. Membuat proposal untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
 - 1) Menyusun proposal penelitian sebagai Bab I, bahan Bab II, Bab III dan Instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
 - 2) Seminar I.
2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dari responden
 - b. Pemeriksaan data
 - c. Membuat rangkuman hasil penelitian
 - d. Pembahasan hasil penelitian
 - e. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
 - f. Seminar II
 - g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.